

Kajian Praktik Ibu dalam Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Baduta Usia 6-23 Bulan di Kalurahan Purwoharjo Kabupaten Kulon Progo

Naya Azzahra¹, Susilo Wirawan², Waryana³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: nayaazzahra267@gmail.com, susilo.wirawan@poltekkesjogja.ac.id,
waryana60@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, gizi kurang dan gizi buruk masih menjadi masalah utama. Ditemukannya kasus gizi kurang dan gizi buruk yang ada di berbagai daerah menjadi bukti bahwa hal ini masih menjadi sorotan (Kemenkes, 2023). Penyebab terjadinya permasalahan kekurangan gizi kurang dan gizi buruk pada anak usia 6-23 bulan, salah satu indikator pendukung terjadinya permasalahan gizi tersebut adalah praktik pemberian MP-ASI yang tidak optimal (Ahmad *et al.*, 2019).

Tujuan: Untuk mengkaji gambaran praktik ibu dalam pemberian MP-ASI dan status gizi baduta usia 6-23 bulan di Kalurahan Purwoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo.

Metode: Penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah 49 baduta usia 6-23 bulan di Kalurahan Purwoharjo, Kabupaten Kulon Progo. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan Uji *Crosstabs*.

Hasil: Praktik ibu dalam pemberian MP-ASI yang kurang sesuai memiliki baduta dengan status gizi berat badan sangat kurang (*severely underweight*) sebanyak 3, berat badan kurang (*underweight*) sebanyak 11, status gizi normal sebanyak 20, dan risiko BB lebih sebanyak 1. Sedangkan pada praktik ibu dalam pemberian MP-ASI yang sesuai memiliki baduta dengan status gizi berat badan sangat kurang (*severely underweight*) sebanyak 1 dan status gizi normal sebanyak 12.

Kesimpulan: Praktik ibu dalam pemberian MP-ASI pada baduta usia 6-23 bulan yang sesuai yang sesuai lebih banyak memiliki status gizi normal sebanyak 12 dan pada praktik ibu dalam pemberian MP-ASI kurang sesuai lebih banyak memiliki status gizi dengan berat badan kurang (*underweight*) sebanyak 11.

Kata kunci: MP-ASI, Status Gizi, Baduta usia 6-23 bulan di Kalurahan Purwoharjo

Study of Mother's Practices in Providing MP-ASI and Nutritional Status of Badutas Aged 6-23 Months in Purwoharjo Village, Kulon Progo Regency

Naya Azzahra¹, Susilo Wirawan², Waryana³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: nayaazzahra267@gmail.com, susilo.wirawan@poltekkesjogja.ac.id,
waryana60@yahoo.com

ABSTRACT

Background: In Indonesia, malnutrition and malnutrition are still major problems. The discovery of cases of malnutrition and malnutrition in various regions is proof that this is still in the spotlight (Ministry of Health, 2023). The cause of malnutrition and malnutrition problems in children aged 6-23 months, one of the supporting indicators for these nutritional problems is the practice of providing MP-ASI which is not optimal (Ahmad et al., 2019).

Objective: To examine the description of mothers' practices in providing MP-ASI and the nutritional status of toddlers aged 6-23 months in Purwoharjo Village, Samigaluh District, Kulon Progo Regency.

Method: Descriptive research using a cross sectional design with a total of 49 toddlers aged 6-23 months in Purwoharjo Village, Kulon Progo Regency. Data analysis used univariate analysis with the Crosstabs Test.

Results: Mothers' practices in providing MP-ASI that were not appropriate had children with nutritional status of very underweight (3), underweight (11), normal nutritional status (20), and risk of being overweight (1). Meanwhile, in practice, mothers in providing appropriate MP-ASI have toddlers with a very underweight nutritional status of 1 and a normal nutritional status of 12.

Conclusion: The practice of mothers in giving MP-ASI to toddlers aged 6-23 months who are suitable is more likely to have normal nutritional status by 12 and the practice of mothers in giving MP-ASI who is not suitable is more likely to have nutritional status with underweight.) as many as 11.

Keywords: MP-ASI, Nutritional Status, Baduta aged 6-23 months in Purwoharjo Village